

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas IX di SMP Darul Hikmah tahun angkatan 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori yang sama, yaitu rata-rata cukup baik, dengan nilai rata-rata 62 di kelas eksperimen dan 61 di kelas kontrol, menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kedua kelas relatif seimbang sebelum diberikan perlakuan. Hasil *pretest* di kedua kelas menunjukkan teks eksplanasi yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema yang dipilih dan struktur utama, mencakup pernyataan umum, penjelasan proses sebab-akibat, dan interpretasi. Isi teks cukup beragam, terutama dalam kedalaman penjelasan dan kelengkapan informasi, dengan struktur teks yang cukup logis dan kohesif meski terdapat beberapa kelemahan, seperti penggabungan penyebab dan solusi dalam satu paragraf pada kelas kontrol. Pemilihan kosakata mendukung tema dengan penggunaan kata kerja material dan konjungsi kausalitas yang relevan, meskipun variasi kosakata perlu ditingkatkan di kedua kelas. Dari segi bahasa, sebagian besar kalimat efektif, tetapi masih ditemukan kesalahan dalam konstruksi, pengulangan, dan preposisi, terutama di kategori cukup dan kurang. Pada aspek mekanik, sebagian besar teks di kedua kelas membutuhkan perbaikan dalam ejaan, huruf kapital, dan penggunaan tanda baca agar sesuai dengan kaidah kebahasaan.
- 2) Kemampuan akhir siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik, meskipun peningkatan di kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Setelah diterapkan model TPS berbantuan media Instagram personal, rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen meningkat menjadi 84, dengan teks eksplanasi yang lebih lengkap, struktur utama yang jelas, serta penjelasan yang lebih mendalam. Organisasi teks lebih logis dan kohesif berkat

penggunaan kata penghubung yang tepat, kosakata semakin variatif dengan istilah teknis, dan penggunaan bahasa menjadi lebih efektif, meskipun masih terdapat kesalahan kecil dalam ejaan dan huruf kapital. Di kelas kontrol, rata-rata nilai meningkat menjadi 77 setelah menggunakan model pembelajaran terlangsung. Sebagian besar teks telah memuat struktur utama seperti pernyataan umum, penjelasan proses, dan interpretasi, meskipun kedalaman penjelasan bervariasi. Struktur teks menjadi lebih kohesif dengan kosakata yang relevan, meskipun singkatan dan beberapa kalimat kurang jelas masih ditemukan. Aspek mekanik, seperti ejaan dan huruf kapital, juga mengalami perbaikan, meskipun tetap terdapat kesalahan kecil.

- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model TPS berbantuan media Instagram personal di kelas eksperimen dan pembelajaran terlangsung di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai sig. *2-tailed* kurang dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Rata-rata nilai akhir siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model TPS berbantuan media Instagram personal mencapai nilai 84, sedangkan di kelas kontrol dengan metode pembelajaran terlangsung mencapai nilai 77. Penerapan model TPS berbantuan media Instagram personal terbukti lebih efektif dalam kemampuan menulis teks eksplanasi dibandingkan metode pembelajaran terlangsung.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini memberikan implikasi positif bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis. Guru dapat mempertimbangkan penggunaan strategi model TPS untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan relevan dengan minat serta kebiasaan siswa. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan media sosial seperti Instagram sebagai sarana pembelajaran yang mendukung keterampilan menulis siswa dengan melibatkan teknologi sebagai media dalam pembelajaran.
- 2) Penelitian ini juga dapat memberikan implikasi positif bagi siswa. Siswa perlu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi

kelompok, dan memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan keterlibatan aktif dalam strategi model pembelajaran TPS, siswa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan menulis tetapi juga kemampuan bekerja sama dan berpikir kritis.

- 3) Hasil penelitian ini menjadi rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait efektivitas model pembelajaran TPS dan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya bagi peneliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan dalam penerapan model pembelajaran TPS dapat dipadukan dengan media berbasis teknologi, seperti Instagram, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh efektivitas model ini pada berbagai keterampilan berbahasa atau memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya untuk meningkatkan hasil belajar secara inovatif.